

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang di ajukan saat pengumpulan data dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Disebut kualitatif karena data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat pengukur. Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan terangkat gambaran aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus. Studi kasus adalah uraian penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Penelitian ini bersifat deskriptif. Jadi penelitian ini tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan tentang adanya suatu variabel, gejala atau keadaan tempat lokasi. memang adakalanya dalam penelitian ini ingin membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim, yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada umumnya.⁸ Alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik (natural), kompleks, di namis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut di jaring dengan metode kuantitatif, dengan instrument seperti test, kuesioner dan pedoman wawancara. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-studi kasus (suatu metode yang di gunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran). Penelitian ini di gunakan untuk memahami sebuah lembaga pendidikan Islam (pesantren/lembaga) dengan sumber data dari catatan lapangan dan wawancara mendalam, serta

⁸Sanusi Uwes, Manajemen Pengembangan Mutu Dosen (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), Hm, 69
Deni Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Rosda Karya, 2003) hlm. 201
Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002,), hlm. 234

dokumentasi sehingga terdapat ketajaman analisis untuk memperoleh ketepatan dalam interpretasi.

B. Tahap-tahap Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah tentang penerapan ta'zir dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang masih eksis dalam menerapkan ta'zir dalam pendidikan sekolah. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap pasca-penelitian.⁹

1. Tahap Pra-Penelitian

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatife dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: ALFABETA, CV, 2010),225.

Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),186.

2. Tahap Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang di perlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan draf awal konsep hasil penelitian.

3. Tahap Pasca-Penelitian

Pasca-penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca-penelitian ini di lakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pentahapan dalam penelitian ini adalah berbentuk urutan atau berjenjang yakni di mulai pada tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap pasca-penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang di lakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

C. Instrument Penelitian

Sahuarsimi Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah

diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.¹⁰

D. Sumber Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan personal document sebagai sumber data penelitian kualitatif ini, yaitu dokumen pribadi yang berupa bahan-bahan tempat orang yang mengucapakan dengan kata-kata mereka sendiri. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari guru BK, sementara data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data primer adalah data yang di peroleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber sedang narasumber yang jadi objek saat ini adalah kepala sekolah dan dua orang guru manj. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi sekolah berupa absensi, sangsi, laporan keuangan publikasi sekolah itu sendiri, laporan guru BK, data yang di peroleh dari majalah, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini penulis gunakan dalam mengumpulkan data lapangan yang berupa keadaan fisik dan yang lainnya yang terdapat di MA Nurul Jadid.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik..... 172

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan tempat dan waktu untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung bertatap muka.¹¹. Berikut mengenai pertanyaan tentang wawancara yang akan di selenggarakan langsung oleh peneliti di lapangan : Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi masih terpenuhi komparabilitas persoalan-persoalan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang bentuk, pelaksanaan dan manfaat ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya di Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) pondok pesantren Nurul Jadid di Desa Tanjung, Kecamatan Paritton.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah madrasah tersebut, keadaan si siswa tersebut serta bentuk dan implementasi ta'zir dalam pendidikan di sekolah madrasah tersebut, dan data yang bersifat dokumentasi lainnya termasuk apa saja yang berkaitan dengan penelitian penulis.

F. Analisis Data

Analisis data di gunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul, sehingga akan diketahui apakah ta'zir dapat mengubah tingkat kedisiplinan siswa atau tidak. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam studi kasus, yang lazimnya di pakai

¹¹ Arief Furqon, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Usaha Nasional, Surabaya, 1992, hal 23-24.

adalah analisis interaktif, menurut Moloeng yang mengutip dari pendapat Patton bahwa yang di maksud dari analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan uraian sesuatu dasar. Data lunak yang berupa kata-kata yang di peroleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang di hasilkan dalam penelitian ini akan di proses melalui tiga langkah utama penelitian agar data tersebut sesuai.¹²dengan kerangka kerja maupun fokus masalah. Tiga langkah itu adalah:

- ✓ Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data di maksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti.
- ✓ Sajian data (display data) adalah suatu cara merangkai data dalam ranah organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang di susulkan. Sajian data yang di maksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- ✓ Conclusion Drawing/Verification Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

¹² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian(Jakarta: Bumi Aksara,2003),Cet.5 hlm.70
Ibid. hlm.283

Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif,(Yogyakarta Remaja Rosda Karya, 2002), cet. Ke-17, hlm 107. Lexi j, Moloeng, cp.cit, hlm.107.

penelitian berada di lapangan¹³Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.Kesimpulan merupakan akhir dari analisis data, biasanya dalam kesimpulan ada pencocokan data-data penelitian, apakah sudah sesuai atau belum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dari Penelitian kualitatif ini adalah hal pokok yang substansinya mengungkap kebenaran yang objektif.Karena itu keakuratan dari keabsahan data itu sendiri dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting.Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data di lakukan dengan Triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap format tanggapan dari data itu sendiri. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan Untuk menjamin dan mengembangkan faliditas data yang di kumpulkan dalam peneltian ini maka adanya tehnik pengembanganyang bisa di gunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu tehnik triangulasi¹⁴Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak di gunakan adalah pemeriksaan melalui sumber dan metode lain.

¹³ Muhammad Ali, Srategi Penelitian Pendidikan, (Bandung :Angkasa, 1993),hlm. 167.

Ibid

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D, hlm. 252.

¹⁴ Moleong metode penelitian kualitatif ke-29,,,,,,248

Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁵



¹⁵ Lexi J. Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (bandung: Rosda Karya, 2000), cet, 17,hlm.